



KATA PENGANTAR

KANTOR IMIGRASI KELAS II NON TPI MADIUN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera bagi kita semua.

Dengan penuh rasa syukur, kami persembahkan Buletin Tahunan Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun Tahun 2025 ini ke hadapan Bapak/Ibu, stakeholder, dan seluruh masyarakat. Buletin ini adalah media pertanggungjawaban kami, sebuah cermin yang merefleksikan dinamika, capaian kinerja, dan tantangan yang telah kami lalui sepanjang tahun yang penuh makna ini.

Tahun 2025 bukanlah tahun biasa; ia adalah tahun di mana kita semua menjadi saksi sekaligus pelaku dari sebuah transformasi besar institusional.

Dengan terbentuknya Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan, Imigrasi kini berdiri sebagai organisasi yang lebih fokus, gesit, dan berorientasi pada fungsi utama kedaulatan negara, yaitu : pengaturan lalu lintas orang, pengawasan Warga Negara Asing (WNA) dengan akuntabilitas tertinggi dan pemeriksaan dokumen perjalanan. Kantor Imigrasi Madiun, yang berada dibawah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Jawa Timur, menyambut era baru ini dengan semangat dan komitmen yang diperbarui.

Fokus utama kami pada tahun ini secara tegas diarahkan pada optimalisasi pelayanan publik dan penguatan fungsi intelijen keimigrasian yang adaptif terhadap perubahan global.

Kami menyadari bahwa pelayanan Paspor dan Izin Tinggal Warga Negara Asing tidak hanya pada penerbitan dokumen, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman yang mudah, cepat, dan bermartabat bagi masyarakat. Inovasi digital, khususnya dalam penguatan sistem online dan pelayanan paspor sesuai kebutuhan masyarakat, telah menjadi prioritas kami untuk memangkas jarak birokrasi dan menghilangkan potensi praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Melalui perbaikan ini, kami ingin memastikan bahwa seluruh warga negara merasakan kehadiran negara melalui pelayanan yang prima dan berintegritas.

Di sisi lain, fungsi pengawasan kami semakin dipertegas dan diintensifkan. Dengan mandat baru, sumber daya yang kami miliki kini lebih terkonsentrasi untuk menunjang keamanan dan ketertiban. Kami telah memperkuat Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA) serta pembentukan Desa Binaan Imigrasi (DBI) melalui sinergi yang lebih erat dengan TNI, Polri, dan Pemerintah Daerah, memanfaatkan data intelijen secara cermat untuk mendeteksi potensi penyalahgunaan izin tinggal yang dapat mengancam stabilitas regional. Komitmen kami jelas: menjadi penyaring yang kuat, namun tetap menjadi fasilitator yang ramah investasi, pusat pembelajaran serta pariwisata.

Melalui lembaran-lembaran buletin ini, Bapak/Ibu dapat menelusuri data statistik capaian, cerita di balik layar penegakan hukum, serta upaya kami dalam mewujudkan Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang kami raih pada tahun 2024. Kami percaya, keberhasilan yang kami raih adalah buah dari kolaborasi dan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Kami mengundang Bapak/Ibu untuk memberikan masukan yang konstruktif, karena kemajuan Imigrasi adalah kemajuan kita bersama.



Gilang Danurdara
Kepala Kantor Imigrasi II Non TPI Madiun

PENGARAH

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II
Non TPI Madiun

PENANGGUNG JAWAB

Kepala Seksi Teknologi
Informasi dan Komunikasi

PEMIMPIN REDAKSI

Kepala Sub Seksi Informasi
dan Komunikasi

SEKRETARIS REDAKSI

Sony Fahrudianto

ANGGOTA REDAKSI

Suharsono, Dessy Ratna
Wandari, Pungky Anggita
Wilujeng, Muhammad
Nur'Alim Arrawi, Anatrissa Fera,
Charisma Intan Enggar
Panjarika, Dita Safira Firdaus

ALAMAT REDAKSI

Jl. Panglima Sudirman, Desa
Kaligunting, Caruban,
Kecamatan Mejayan,
Kabupaten Madiun

KONTAK REDAKSI

madiun.imigrasi.go.id



PELAYANAN PASPOR SIMPATIK DALAM RANGKA HBI KE-75

Dalam rangkaian peringatan Hari Bhakti Imigrasi (HBI) ke-75 yang jatuh pada tanggal 26 Januari 2025, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Madiun menyelenggarakan program khusus yang ditunggu-tunggu masyarakat: Pelayanan Paspur Simpatik. Kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen Imigrasi Madiun dalam mendekatkan pelayanan kepada publik, serta menjadi kado istimewa bagi masyarakat di wilayah kerja Madiun Raya. Sesuai dengan tema Hari Bhakti Imigrasi ke-75, "Melayani, Mengabdikan dan Berinovasi", program Paspur Simpatik dilaksanakan dengan memberikan kuota layanan di luar jam kerja normal,

khususnya pada hari Sabtu, tanggal 4 Januari di Jl. Pahlawan, Kota Madiun, 11 Januari di MPP Kabupaten Madiun, 18 Januari di MPP Kabupaten Magetan dan 25 Januari di MPP Kabupaten Ngawi. Pelayanan Paspur Simpatik difokuskan untuk melayani permohonan Paspur baru dan penggantian Paspur habis masa berlaku. Program ini untuk memfasilitasi para pemohon yang memiliki kesibukan padat di hari kerja, seperti pekerja kantoran, pelaku usaha, hingga pelajar, sehingga mereka tetap bisa mengurus dokumen perjalanan tanpa harus mengambil cuti.

Antusiasme masyarakat terhadap program ini sangat tinggi. Sejak dibuka pada pukul 08.00 hingga 12.00 WIB pada hari yang ditentukan dan sebanyak 80 pemohon paspor terlayani melalui kegiatan paspor simpatik tersebut. Seluruh proses, mulai dari verifikasi dokumen, pengambilan data biometrik, hingga wawancara, berjalan lancar dan tertib berkat kesiapan seluruh petugas. Para petugas Imigrasi Madiun bekerja secara ekstra, melayani dengan senyum dan keramahan, mencerminkan semangat "Simpatik" dalam memberikan pelayanan prima. Melalui Pelayanan Paspur Simpatik ini, Imigrasi Madiun tidak hanya memenuhi kebutuhan dokumen perjalanan, tetapi juga menegaskan kembali posisinya sebagai fasilitator pembangunan yang melayani dengan hati dan menjunjung tinggi integritas. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tradisi tahunan yang terus meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan keimigrasian di Madiun.



KEGIATAN DONOR DARAH DALAM RANGKA HBI KE -75

Dalam suasana penuh kekeluargaan dan semangat pengabdian, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun melaksanakan kegiatan sosial donor darah. Kegiatan ini merupakan bagian integral dari rangkaian peringatan Hari Bhakti Imigrasi (HBI) ke-75 yang puncaknya jatuh pada tanggal 26 Januari 2025.

Berlokasi di halaman Kantor Imigrasi Madiun, kegiatan ini diselenggarakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Madiun.

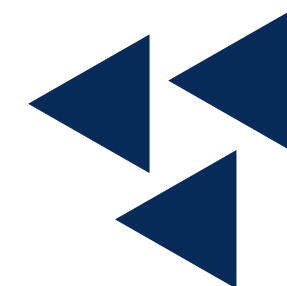
Tema yang diusung selaras dengan semangat Imigrasi sebagai bagian dari masyarakat, yaitu "Melayani, Mengabdikan dan Berinovasi". Kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh seluruh Pejabat dan Pegawai Imigrasi Madiun, kegiatan ini juga menarik partisipasi dari mitra kerja dan anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kantor Imigrasi Madiun. Sebelum mendonorkan darah, setiap peserta menjalani pemeriksaan kesehatan, termasuk pengecekan tekanan darah dan kadar hemoglobin, untuk memastikan keamanan dan kelayakan mereka sebagai pendonor.



KEGIATAN DONOR DARAH DALAM RANGKA HBI KE -75

Kepala Kantor Imigrasi Madiun, Gilang Danurdara menyampaikan bahwa kegiatan donor darah ini adalah wujud nyata dari komitmen Insan Imigrasi untuk tidak hanya melayani di bidang keimigrasian, tetapi juga berkontribusi aktif dalam dimensi kemanusiaan. "Setiap tetes darah yang kita donorkan hari ini adalah harapan baru bagi saudara-saudara kita yang membutuhkan. Ini adalah cara kami, keluarga besar Imigrasi Madiun, untuk berbagi dan bersinergi dengan masyarakat, memperkuat rasa empati, dan memperingati HBI ke-75 dengan tindakan yang bermakna".

Dengan suksesnya acara ini, Kantor Imigrasi Madiun menegaskan kembali peran strategisnya yang melampaui tugas fungsional, yakni sebagai pelayan publik yang peduli dan berkontribusi langsung pada kesejahteraan sosial.



Memeriahkan peringatan Hari Bhakti Imigrasi (HBI) ke-75, yang jatuh pada tanggal 26 Januari 2025, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Madiun menyelenggarakan kegiatan Funwalk (Jalan Santai) yang berlangsung meriah dan penuh semangat kebersamaan.

Kegiatan ini merupakan salah satu agenda inti untuk memperkuat sinergi, kesehatan, dan kekeluargaan di antara seluruh jajaran Imigrasi Madiun, sekaligus sebagai ajang silaturahmi dengan mitra kerja dan masyarakat sekitar. Dengan mengambil start dan finish di halaman kantor, Funwalk ini diikuti oleh seluruh pegawai, anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP), serta perwakilan dari instansi terkait seperti Kodim, Polres, dan Pemerintah Daerah.



Pagi itu, suasana di Kantor Imigrasi Madiun tampak semarak. Ratusan peserta Funwalk, mengenakan pakaian olahraga yang cerah, berkumpul untuk mengikuti pemanasan yang dipimpin oleh instruktur. "Di tengah padatnya tugas pelayanan dan pengawasan, kesehatan adalah modal utama. Funwalk ini bukan sekadar jalan santai, melainkan simbol langkah optimis kita bersama dalam menyambut masa depan Imigrasi yang semakin maju," tegas beliau, sembari secara resmi melepas bendera start.

Rute Funwalk yang dipilih melintasi beberapa jalan utama di Kota Madiun, memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menyebarkan semangat positif HBI ke-75.

Puncak acara setelah peserta kembali ke kantor adalah pengundian doorprize yang menarik, mulai dari peralatan rumah tangga, sepeda, hingga hadiah utama. Acara ini ditutup dengan ramah tamah, di mana seluruh peserta menikmati sarapan bersama, mempererat tali silaturahmi, dan menumbuhkan semangat kebersamaan yang akan menjadi modal penting dalam menjalankan tugas dan fungsi Imigrasi di tahun 2025.

Kegiatan Funwalk HBI ke-75 ini sukses menjadi penutup rangkaian acara yang menggembirakan, sekaligus menegaskan komitmen Imigrasi Madiun untuk terus melayani dengan semangat yang sehat, kuat, dan penuh integritas.

MAKAN BERGIZI GRATIS DALAM RANGKA HARI BHAKTI IMIGRASI KE-75



MAKAN BERGIZI GRATIS DALAM RANGKA HARI BHAKTI IMIGRASI KE-75

Masih dalam rangkaian peringatan Hari Bhakti Imigrasi ke -75, Kantor Imigrasi Madiun mengadakan makan siang bergizi gratis yang diberikan kepada SDN Kaligunting 1 dan SDN Kaligunting 2. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Forkopimda Kabupaten Madiun dalam rangka membangun generasi cerdas dan sehat, berupaya mendukung tumbuh kembang anak dengan memberikan asupan makanan yang bergizi sehat dan seimbang.

Makan bergizi merupakan program pemerintah saat ini yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak sekolah melalui pemberian makanan bergizi seimbang setiap hari.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengenyangkan perut, tetapi juga untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini. Menu yang disajikan terdiri dari nasi, lauk pauk kaya protein, sayur segar, serta buah-buahan yang mengandung banyak vitamin. Semua disiapkan dengan penuh perhatian agar memenuhi kebutuhan gizi harian anak-anak.

Dengan adanya program ini, diharapkan para siswa dapat belajar lebih fokus, aktif dan bersemangat. Karena setiap anak berhak mendapatkan makanan bergizi dan kesempatan untuk tumbuh dengan sehat



BAKTI SOSIAL DALAM RANGKA HARI BHAKTI IMIGRASI KE-75

Seperempat abad lebih Imigrasi telah berdiri kokoh, menjaga gerbang kedaulatan negara, serta melayani masyarakat dengan integritas dan profesionalisme.

Namun, peringatan Hari Bhakti Imigrasi ke-75 kali ini tidak hanya sekadar perayaan rutin. Kami meyakini bahwa makna Bhakti (pengabdian) harus diwujudkan dalam tindakan nyata yang langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Oleh karena itu, dengan mengusung tema besar "Imigrasi Berbakti, Bangsa Berprestasi", kami menyelenggarakan sebuah rangkaian kegiatan Bakti Sosial sebagai puncak ungkapan syukur dan komitmen kami kepada bangsa dan negara. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Siti Hajar, Panti Asuhan Nailul Munaa, dan ke Masyarakat sekitar. Kepala Kantor Imigrasi Madiun, Gilang Danurdara, hadir membagikan sembako dan lainnya. Melalui bakti sosial ini, diharapkan tercipta rasa solidaritas yang lebih kuat dan dampak positif yang berkelanjutan bagi Masyarakat luas



BAKTI SOSIAL DALAM RANGKA HARI BHAKTI IMIGRASI KE-75

Aksi bakti sosial ini bukanlah akhir, melainkan awal dari komitmen berkelanjutan kami. Di usianya yang ke-75, Imigrasi tidak hanya berfokus pada pengawasan dan pelayanan keimigrasian di bandara atau kantor. Kami juga berkomitmen untuk terus turun ke lapangan, merangkul masyarakat, dan menjadi agen perubahan yang positif.

Melalui semangat Hari Bhakti Imigrasi ke-75, kami meneguhkan janji untuk senantiasa melayani dengan hati, menjaga integritas, dan mengabdikan tanpa henti. Semoga apa yang kita lakukan hari ini dapat membawa manfaat yang nyata, menumbuhkan harapan, dan memperkuat ikatan antara Imigrasi dan seluruh elemen bangsa.



UPACARA TABUR BUNGA DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI BHAKTI IMIGRASI KE- 75

Pagi yang khidmat ini, di Taman Makam Pahlawan Madiun, kita kembali menapaki jejak langkah para pendahulu. Kita berkumpul di sini, sebagai keluarga besar Imigrasi, dalam rangka menyambut momentum bersejarah: Hari Bhakti Imigrasi ke-75.

Angka 75 adalah penanda kematangan dan keteguhan pengabdian. Namun, peringatan ini tidak lengkap tanpa mengenang mereka yang telah meletakkan fondasi awal dan mendedikasikan hidupnya untuk Imigrasi, hingga titik darah penghabisan.

terukir abadi dalam sejarah perjalanan organisasi.

Upacara Tabur Bunga di Taman Makam Pahlawan Madiun bersama Kepala UPT Imigrasi dan Pemasyarakatan Korwil Madiun. Sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan bangsa, mengenang jasa-jasa mereka yang telah berjuang demi kemerdekaan dan kejayaan tanah air.

Upacara Tabur Bunga ini adalah simbolisasi dari rasa hormat, terima kasih, dan janji suci kita. Kita menghormati para pahlawan bangsa yang gugur dalam mempertahankan kedaulatan, sekaligus mengenang para insan Imigrasi yang telah berpulang, yang jasanya. Serta memiliki makna yang sangat mendalam dan multifungsi, terutama dalam konteks peringatan hari besar nasional atau instansi. Tradisi ini jauh lebih dari sekadar menaburkan bunga; ia adalah sebuah ritual simbolis yang syarat nilai.





TASYAKURAN HARI BHAKTI IMIGRASI KE- 75

Dalam suasana penuh syukur dan kebersamaan, hari ini keluarga besar Imigrasi melaksanakan tasyakuran dan potong tumpeng dalam rangka memperingati Hari Bhakti Imigrasi ke-75.

Setelah melalui rangkaian kegiatan yang khidmat dan penuh makna, mulai dari upacara, bakti sosial, hingga ziarah ke Taman Makam Pahlawan, kini tibalah kita pada puncak acara syukuran Hari Bhakti Imigrasi ke-75.

Hari ini adalah momentum untuk merayakan 75 tahun pengabdian Imigrasi. Sebuah perjalanan panjang yang diwarnai dedikasi, integritas, dan inovasi dalam menjaga gerbang kedaulatan negara dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Acara ini menjadi momen kebersamaan dalam mengenang perjalanan panjang Imigrasi Indonesia. Sebagai simbol rasa syukur, pemotongan tumpeng serentak dilakukan di seluruh satuan kerja, termasuk di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun.

Pada peringatan ke - 75 ini, tumpeng menjadi simbol harapan: semoga di usia yang matang ini, Imigrasi semakin kokoh, semakin berprestasi, dan semakin dicintai oleh rakyat.

Melalui kegiatan tasyakuran ini, diharapkan seluruh jajaran Imigrasi semakin mempererat rasa persaudaraan, memperkuat komitmen, dan meneguhkan semangat untuk terus berinovasi serta bekerja dengan integritas tinggi.

Potong tumpeng menjadi simbol harapan agar Imigrasi semakin jaya, solid, dan mampu menghadirkan pelayanan publik yang profesional, transparan, serta berkeadilan.



TASYAKURAN HARI BHAKTI IMIGRASI KE- 75



Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun dalam sambutannya menyampaikan bahwa komitmen bersama ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi menjadi dasar dalam membangun budaya kerja berintegritas di lingkungan Imigrasi Madiun. Beliau juga menekankan pentingnya sinergi antarpegawai untuk terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan seluruh pegawai Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun semakin termotivasi untuk menjaga konsistensi dalam bekerja, meningkatkan kinerja, serta berkontribusi aktif dalam mempertahankan predikat Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang telah diraih tahun 2020 dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang telah diraih tahun 2024.

PENANDATANGANAN PERJANJIAN KINERJA DAN KOMITMEN KERJASAMA

Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam pembangunan Zona Integritas yang berkelanjutan, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun menggelar kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Komitmen Bersama. Kegiatan ini menjadi langkah awal bagi seluruh jajaran pegawai dalam memperkuat integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas serta pelayanan kepada masyarakat.

Penandatanganan perjanjian ini bertujuan untuk memastikan setiap pegawai memiliki tanggung jawab yang jelas terhadap kinerja dan capaian target yang telah ditetapkan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi momentum penting untuk meneguhkan tekad bersama dalam mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan dan efisien.



MAKANAN BERGIZI GRATIS

Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun menunjukkan komitmennya dalam mendukung program pemerintah yaitu makanan bergizi gratis. Sepanjang tahun 2025, Imigrasi Madiun secara proaktif melaksanakan kegiatan berbagi makanan bergizi gratis kepada siswa-siswi di beberapa lokasi sekolah dasar, yaitu SLBN Banjarsari Wetan, SDN Ngepeh, dan SDN Sidodadi 2 di wilayah Kabupaten Madiun.

Kegiatan ini menjadi wujud nyata sinergi instansi vertikal di daerah dalam membangun fondasi kesehatan dan kecerdasan anak-anak sebagai calon generasi emas Indonesia.



MAKANAN BERGIZI GRATIS

Pelaksanaan kegiatan ini tidak berdiri sendiri, melainkan terjalin dalam kolaborasi erat dengan Forkopimda (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah) Kabupaten Madiun. Keterlibatan Forkopimda menegaskan bahwa upaya peningkatan gizi dan kesehatan anak-anak adalah tanggung jawab bersama seluruh elemen pemerintahan. Imigrasi Madiun bersama Forkopimda bertekad memastikan bahwa asupan gizi yang baik adalah kunci utama untuk menunjang tumbuh kembang optimal dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Kegiatan ini sejalan dengan visi program nasional untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing. Kantor Imigrasi Madiun berkontribusi langsung pada upaya menciptakan generasi cerdas dan sehat yang siap menyongsong masa depan, bebas dari hambatan gizi yang dapat mengganggu potensi mereka.



KUNJUNGAN KONSULAT JEPANG

Kantor Imigrasi Madiun mendapat kehormatan besar dengan menerima kunjungan istimewa dari delegasi Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya pada hari ini. Kunjungan ini dipimpin langsung oleh Konsul Jenderal Jepang, Mr. Yamamoto Masaru, yang turut didampingi oleh Mrs. Ueno.



KUNJUNGAN KONSULAT JEPANG



Kunjungan Konsul Jenderal Jepang ini tidak hanya sekadar formalitas, tetapi membawa harapan besar untuk mempererat hubungan bilateral yang telah terjalin baik antara Indonesia dan Jepang. Sebagai salah satu investor dan mitra dagang utama, Jepang memiliki banyak warga negara yang beraktivitas di berbagai sektor di Indonesia. Oleh karena itu, hubungan yang harmonis dengan Konsulat Jenderal menjadi vital untuk memfasilitasi kebutuhan keimigrasian mereka. Kesempatan ini juga digunakan untuk bertukar pandangan mengenai tren mobilitas global dan kebijakan terbaru yang saling relevan.

Dengan adanya kunjungan ini, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun optimistis bahwa kerja sama di masa mendatang akan semakin erat dan produktif. Ke depannya, Imigrasi Madiun siap membuka peluang kolaborasi yang lebih dalam, baik dalam hal pertukaran informasi, peningkatan standar pelayanan, maupun inisiatif bersama yang mendukung iklim investasi dan pariwisata. Hubungan yang kuat ini merupakan fondasi penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah sekaligus memajukan hubungan diplomatik yang saling menguntungkan antara Republik Indonesia dan Jepang.

LIPUTAN EKSKLUSIF DESA BINAAN OLEH HUMAS DITJENIM



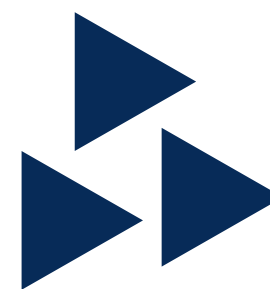
LIPUTAN EKSKLUSIF DESA BINAAN OLEH HUMAS DITJENIM

Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun kembali menjadi pusat perhatian nasional melalui liputan eksklusif oleh Humas Direktorat Jenderal Imigrasi (Ditjenim) bersama media di Desa Dolopo, Kabupaten Madiun. Desa ini memiliki peran strategis dalam pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Imigrasi Madiun memilih Desa Dolopo sebagai Desa Binaan pertama di Indonesia yang didirikan pada 6 Juli 2022. Mengingat tingginya jumlah warganya yang menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI), menjadikannya daerah rentan terhadap praktik TPPO.

Kantor Imigrasi Madiun tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan di perbatasan, tetapi juga bergerak ke akar rumput untuk memberikan edukasi langsung. Di desa ini, telah dikembangkan FORDIMIDUN (Forum Informasi Digital Imigrasi Madiun), sebuah platform yang berisi segala informasi keimigrasian, termasuk prosedur resmi menjadi TKI, risiko penipuan, dan pentingnya dokumen perjalanan yang sah.

Akses informasi yang mudah melalui FORDIMIDUN ini sangat krusial dalam membekali calon TKI dengan pengetahuan yang benar, sekaligus memutus rantai informasi palsu yang sering dimanfaatkan oleh sindikat perdagangan orang. Peran serta media nasional dalam liputan eksklusif ini sangat vital. Media tidak hanya meliput keberhasilan program, tetapi juga turut serta menjadi agen penyebaran informasi.

Melalui publikasi yang luas, media membantu Imigrasi Madiun dalam menyebarkan model Desa Binaan yang sukses ini yang telah menjadi inspirasi dan pelopor bagi kantor Imigrasi lain di seluruh Indonesia. Penyebarluasan informasi oleh media memastikan bahwa pesan pencegahan TPPO dan edukasi keimigrasian di Dolopo tidak hanya diketahui oleh warga lokal, tetapi juga menjangkau masyarakat lain di daerah rentan, memperkuat kesadaran nasional akan pentingnya migrasi aman.





Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan tertib dan menerapkan protokol kesehatan. Dengan deteksi dini, kita dapat mengambil langkah pencegahan dan pengobatan yang tepat. Harapannya, seluruh pegawai dapat bekerja dengan lebih fokus, energik, dan selalu siap sedia dalam menjalankan tugas dan fungsi keimigrasian.

MEDICAL CHECK UP

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kerja serta produktivitas seluruh pegawai, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun kembali sukses menyelenggarakan kegiatan Medical Check Up (MCU) rutin tahunan. Kegiatan Medical Check Up dilaksanakan dengan Laboratorium Klinik Pramita. Kegiatan ini merupakan komitmen nyata kami untuk memastikan setiap insan Imigrasi Madiun berada dalam kondisi prima.

Sebab, kesehatan yang optimal adalah kunci untuk memberikan pelayanan publik yang terbaik bagi masyarakat, khususnya di wilayah Madiun dan sekitarnya. Pemeriksaan yang dilakukan cukup komprehensif, mencakup pemeriksaan fisik, rekam jantung (EKG), hingga tes darah lengkap untuk mendeteksi dini potensi masalah kesehatan seperti kolesterol, gula darah, fungsi hati, dan ginjal.



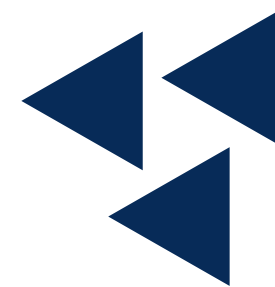
ASSESSMENT DAN EVALUASI PENINGKATAN KELAS

Kepala Kantor dan Para Pejabat Struktural Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun mengikuti kegiatan Assessment dan Evaluasi Peningkatan Kelas Kantor Imigrasi Tahun 2025 dari Direktorat Jenderal Imigrasi secara virtual. Kegiatan Assessment dan Evaluasi ini bertujuan agar kinerja Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun bisa lebih baik dan optimal dalam berproses untuk peningkatan kenaikan kelas kantor imigrasi.

Kegiatan strategis ini dipusatkan di Aula Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun dan diikuti oleh seluruh jajaran tim kerja. Selama kegiatan ini, terjadi interaksi langsung dengan tim penilai melalui konferensi video untuk memaparkan berbagai inovasi, capaian kinerja, serta upaya perbaikan berkelanjutan yang telah dilakukan. Proses evaluasi ini bukan hanya formalitas, namun merupakan momen krusial untuk menguji kesiapan, integritas, dan komitmen kami dalam menjalankan fungsi keimigrasian yang lebih optimal.



Kemudian dilanjutkan mempresentasikan data dukung, menjawab pertanyaan tim penilai, dan menerima masukan konstruktif untuk mematangkan segala aspek, mulai dari sarana prasarana, sumber daya manusia, hingga kualitas pelayanan publik. Dengan adanya upaya kolektif ini, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun dapat memenuhi semua kriteria yang ditetapkan dan berhasil naik kelas. Peningkatan kelas berarti peningkatan tanggung jawab, yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kualitas layanan yang lebih cepat, mudah, dan transparan bagi masyarakat.



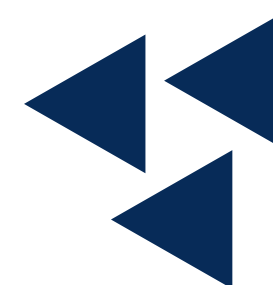
APEL SORE DAN PENYEMATAN KENAIKAN PANGKAT

Suasana haru dan bangga menyelimuti Lapangan Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun sore ini. Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun baru saja menggelar Apel Sore yang istimewa, di mana dilaksanakan Penyetempatan Kenaikan Pangkat bagi sejumlah pegawai. Hadir sebagai pembina apel, Kepala Kantor Imigrasi Madiun Bapak Gilang Danurdara. Pembina apel memberikan penyetempatan pangkat sekaligus ucapan selamat kepada 7 (tujuh) pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat periode Juni 2025 yang terdiri 3 (tiga) pejabat struktural dan 4 (empat) fungsional umum.



Kenaikan pangkat ini adalah sebuah kehormatan, sekaligus apresiasi tinggi dari negara atas dedikasi, integritas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan oleh para pegawai. Ini bukan sekadar penambahan angka, melainkan cerminan dari peningkatan tanggung jawab dan kepercayaan yang harus diemban. Dalam amanatnya, Kepala Kantor menyampaikan bahwa kenaikan pangkat ini harus dijadikan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas diri dan kinerja. Pegawai yang naik pangkat didorong untuk menjadi contoh dan teladan yang baik bagi rekan-rekan sejawat, terutama dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Beliau juga berpesan ini adalah sebuah langkah baru dalam perjalanan karier, semakin besar tanggung jawabnya. Tetap jaga kekompakan dan integritas dalam bekerja. Kegiatan penyetempatan ini disaksikan oleh seluruh jajaran pegawai, menandakan dukungan dan kebersamaan dalam keluarga besar Imigrasi Madiun. Apel sore ini menjadi pengingat bagi kita semua bahwa keberhasilan individu adalah keberhasilan kolektif institusi.



PEMOTONGAN HEWAN QURBAN 1446H



Suasana penuh keberkahan menyelimuti Lapangan Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun pada perayaan Idul Adha 1446H ini bertepatan pada tanggal 6 Juni 2025. Pada tahun 2025 ini, atas partisipasi dan keikhlasan seluruh pegawai, berhasil mengumpulkan dan menyembelih 12 ekor kambing. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari ketaatan kita kepada Allah SWT, sekaligus sarana untuk mempererat tali silaturahmi dan menumbuhkan semangat berbagi.

Proses pemotongan hewan kurban dilaksanakan dengan tertib, higienis, dan sesuai dengan syariat Islam. Seluruh panitia bekerja sama dengan semangat gotong royong, mulai dari penyembelihan hingga pengemasan daging. Kami memastikan bahwa pembagian daging kurban ini tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama warga sekitar kantor, serta panti asuhan.

Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk meneladani keikhlasan Nabi Ibrahim AS dan putranya, Nabi Ismail AS. Kami berharap, setiap tetes darah kurban yang mengalir menjadi saksi amal ibadah, membersihkan diri, dan memberikan manfaat nyata bagi sesama. Semoga semangat berbagi dan kepedulian sosial ini terus tertanam dalam diri setiap Insan Imigrasi Madiun.



KEGIATAN ORIENTASI CPNS TAHUN 2025

Pada tanggal 10-30 Juni Tahun 2025 Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun melaksanakan kegiatan orientasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Kegiatan orientasi ini merupakan tindak lanjut dari hadirnya CPNS di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun. Orientasi CPNS Tahun 2025 ini memiliki beberapa tujuan penting seperti memberikan pembekalan kemampuan kompetensi, menumbuhkan rasa kebersamaan dan mengembangkan kepribadian



Kegiatan orientasi yang diselenggarakan oleh Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun memberikan edukasi kepada CPNS dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan terkait tugas dan fungsi di bidang keimigrasian. Selanjutnya CPNS juga diharapkan dapat membangun rasa kebersamaan kerja keras, toleransi, dan tolong-menolong melalui kegiatan bersama kelompok. Terakhir dengan adanya kegiatan orientasi ini CPNS akan belajar tentang pentingnya kerja sama, kepemimpinan, dan sikap yang baik untuk menjadi abdi negara yang berintegritas dan berkualitas tinggi. Kegiatan orientasi CPNS tahun 2025 ini merupakan bentuk pembekalan maupun pelatihan dasar pengetahuan dan ketrampilan di bidang keimigrasian kepada CPNS yang akan bertugas di lingkungan Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun.



Kepala Kantor dan seluruh pegawai Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun mengikuti kegiatan Morning Garden Briefing (MGB). Kegiatan MGB ini merupakan kegiatan rutin berkala yang diselenggarakan setiap triwulan atau 3 bulan sekali sebagai wadah sarana bagi seluruh pegawai dan pimpinan untuk saling bertukar ide dan gagasan yang ada demi kemajuan bersama Kantor Imigrasi Madiun.



Mekanisme kegiatan MGB ini adalah seluruh pegawai Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun bisa memiliki kesempatan yang sama dalam menyampaikan pendapat maupun gagasan langsung kepada Kepala Kantor. Penyampaian pendapat ataupun gagasan yang pada umumnya terpusat dari pimpinan kepada anggotanya, namun dengan adanya MGB ini ide gagasan bisa muncul tidak hanya dari pimpinan namun juga dari anggota ataupun pegawai. Kegiatan MGB merupakan wujud dari mekanisme partisipasi demokratis yang bersifat kolaboratif top-down dan bottom-up. Pimpinan dan anggota bisa memiliki kesempatan yang sama dalam berpendapat menyampaikan ide pikiran gagasan yang selanjutnya bisa elaborasi menjadi suatu kebijakan yang berdampak pada perkembangan kemajuan Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun. MGB terbukti berkontribusi nyata dalam munculnya inovasi-inovasi unggulan yang ada seperti inovasi SI Maya (Security Sigap Ramah Melayani) yang merupakan buah gagasan dari anggota security dalam mendukung perkembangan pelayanan Kantor Imigrasi.

Dengan adanya kegiatan MBG diharapkan akan muncul ide ide gagasan inovasi lainnya yang produktif dalam merespon perkembangan pelayanan publik agar lebih baik lagi. Dalam kegiatan Morning Garden Briefing (MBG) ini juga disertakan pemberian penghargaan *reward* bagi pegawai teladan setiap triwulan tahun 2025. Pegawai teladan yang terpilih merupakan pegawai yang memiliki etos kerja dan kepribadian yang berintegritas tinggi. Adanya kegiatan rutin pemberian reward penghargaan bagi pegawai teladan merupakan upaya instansi Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun dalam meningkatkan semangat bahkan mendorong para pegawai untuk berlomba-lomba dalam meningkatkan kinerjanya. Pemberian reward ini membuktikan bahwa Kepala Kantor sebagai pimpinan instansi turut hadir memperhatikan sekaligus menghargai setiap capaian kinerja anggota pegawainya dan selalu memberikan dorongan untuk terus selalu berinovasi.

KEGIATAN RAPAT TIMPORA DAN OPERASI GABUNGAN



KEGIATAN RAPAT TIMPORA DAN OPERASI GABUNGAN

Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun melaksanakan rapat kegiatan TIMPORA tanggal 11 Juni tahun 2025. Kegiatan TIMPORA sendiri adalah tim yang dibentuk untuk mengkoordinasikan instansi pemerintah dalam mengawasi keberadaan dan kegiatan orang asing di Indonesia. TIMPORA sebagai wadah instrumen dalam memperkuat sinergi antara instansi terkait seperti imigrasi, kepolisian, TNI, dinas tenaga kerja, pemerintah daerah, BIN, dan lainnya. Kegiatan TIMPORA kali ini mengambil tema optimalisasi pengawasan orang asing dalam menghadapi isu-isu strategis keimigrasian. Rapat TIMPORA yang berlangsung dengan melibatkan berbagai elemen instansi penegak hukum memiliki tujuan untuk menjamin stabilitas nasional dan daerah dari dampak negatif yang mungkin timbul dari perlintasan dan aktivitas orang asing, serta untuk memastikan orang asing mematuhi hukum yang berlaku dan sah di Indonesia.

Selain melakukan kegiatan rapat TIMPORA, Kantor Imigrasi kelas II Non TPI Madiun juga melaksanakan kegiatan operasi gabungan pengawasan orang asing di wilayah Kabupaten Ngawi dengan melibatkan berbagai stakeholder terkait. Pengawasan terpadu untuk memantau keberadaan orang asing secara terintegrasi untuk mencegah potensi ancaman seperti terorisme, radikalisme, dan kegiatan ilegal lainnya. Kegiatan operasi gabungan pengawasan orang asing ini dilaksanakan pada salah satu perusahaan yakni PT GFT Indonesia yang bertempat di Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk memastikan orang asing di Indonesia patuh terhadap peraturan keimigrasian dan hukum yang berlaku, termasuk masalah izin tinggal dan pekerjaan orang asing yang akan dilakukan di Indonesia.



SEMARAK PELAYANAN 1079 PASPOR UNTUK NEGERI

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Jawa Timur berkolaborasi dengan Kepolisian Daerah Jawa Timur menggelar kegiatan spesial dengan tema "Semarak Pelayanan: 1079 Paspor untuk Negeri" yang digelar pada hari Senin s.d. Selasa tanggal 23 dan 24 Juni 2025 di Gedung Mahameru, Markas Kepolisian Daerah Jawa Timur. Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun sebagai unit pelaksana teknis bidang keimigrasian di wilayah Jawa timur juga turut terlibat dalam kegiatan beserta seluruh kantor Imigrasi se-Jawa Timur.



SEMARAK PELAYANAN 1079 PASPOR UNTUK NEGERI

Kegiatan semarak pelayanan paspor ini menjadi bagian dari rangkaian peringatan hari jadi Bhayangkara ke-79 yang jatuh pada tanggal 1 juli 2025. Layanan paspor dibuka sejak pukul 08.00 hingga 16.00 WIB selama dua hari berturut-turut. Sebanyak 1.079 kuota paspor tersedia, dengan rincian 579 kuota pada hari pertama dan 500 kuota pada hari kedua.

Kegiatan Semarak Pelayanan: 1079 Paspor untuk Negeri dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Jawa Timur yang berkolaborasi dengan Kepolisian Daerah Jawa Timur merupakan bentuk sinergi yang baik antar instansi dalam meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat yang lebih baik, cepat, dan mudah.





PELAYANAN EAZY PASPOR Ponpes Al- AMNANIYAH Kabupaten Ngawi.

Eazy Paspor merupakan layanan inovatif dari Direktorat Jenderal Imigrasi yang memudahkan masyarakat dalam proses permohonan paspor, tanpa harus datang langsung ke kantor imigrasi. Melalui program ini, petugas datang ke lokasi pemohon, mulai dari tahap verifikasi dokumen, pengambilan foto, hingga biometrik dilakukan secara terintegrasi.

Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun kembali menunjukkan komitmennya dalam memberikan pelayanan prima dan inovatif kepada masyarakat melalui program unggulan Eazy Paspor. Kali ini, layanan "jemput bola" pengurusan paspor tersebut menasar Pondok Pesantren Al-Amnaniyah di Kabupaten Ngawi.

Pelaksanaan pelayanan ini merupakan langkah nyata dalam mendukung kebutuhan santri dan tenaga pendidik yang memiliki rencana untuk melakukan perjalanan ke luar negeri, baik dalam rangka pendidikan, ibadah, maupun kegiatan keagamaan internasional seperti umrah, haji, serta program pertukaran pelajar. Tercatat bahwa antusiasme pemohon sangat tinggi karena layanan ini dinilai praktis dan menghemat waktu.

Pimpinan pondok menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas terselenggaranya pelayanan tersebut, yang dinilai sangat membantu masyarakat dan santri dalam memperoleh paspor dengan mudah dan cepat.

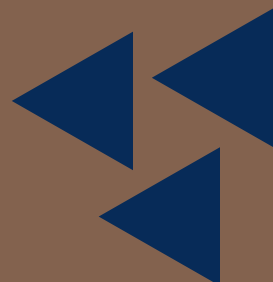
Melalui kegiatan ini, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun menegaskan komitmennya untuk terus menghadirkan pelayanan prima, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Diharapkan, kegiatan Pelayanan Eazy Paspor ini dapat menjadi sarana efektif dalam memperkuat hubungan antara instansi pemerintah dengan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya dokumen keimigrasian sebagai identitas resmi dalam perjalanan antarnegara.



OPERASI WIRAWASPADA

Dalam rangka menjaga ketertiban dan keamanan di wilayah kerja, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun melaksanakan Operasi Wirawaspada. Kegiatan ini merupakan bagian dari agenda nasional Direktorat Jenderal Imigrasi yang digelar secara serentak di seluruh Indonesia, dengan fokus utama pada peningkatan pengawasan terhadap keberadaan dan kegiatan warga negara asing (WNA).

Operasi Wirawaspada dilaksanakan dengan tujuan untuk mencegah, mendeteksi, serta menindak potensi pelanggaran keimigrasian, seperti penyalahgunaan izin tinggal, overstay, atau kegiatan yang tidak sesuai dengan izin yang diberikan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta situasi yang tertib dan aman, serta mendukung stabilitas sosial dan ekonomi di wilayah Madiun dan sekitarnya.

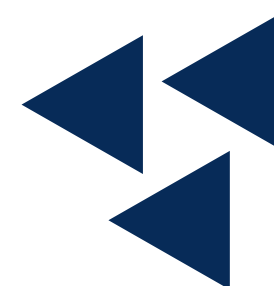


OPERASI WIRAWASPADA

Pelaksanaan operasi dilakukan oleh Tim Intelijen dan Penindakan Keimigrasian (Inteldakim) yang turun langsung ke lapangan, menasar sejumlah lokasi strategis seperti kawasan industri, tempat usaha yang mempekerjakan tenaga kerja asing, dan juga pondok pesantren yang berpotensi menjadi tempat aktivitas WNA. Dalam pelaksanaannya, petugas berkoordinasi dengan aparat penegak hukum dan instansi terkait di wilayah Madiun untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan sesuai prosedur.

Selain pengawasan langsung, kegiatan ini juga menjadi sarana sosialisasi kepada masyarakat agar lebih sadar dan berperan aktif dalam melaporkan keberadaan atau aktivitas WNA yang mencurigakan di lingkungan sekitar. Dengan adanya sinergi antara petugas dan masyarakat, diharapkan pengawasan keimigrasian dapat dilakukan secara lebih optimal.

Melalui Operasi Wirawaspada, Kantor Imigrasi Madiun menegaskan komitmennya untuk terus menjaga ketertiban administrasi keimigrasian, meningkatkan pengawasan terhadap keberadaan orang asing, serta memastikan bahwa wilayah Madiun tetap aman, kondusif, dan tertib hukum.





STUDY TIRU KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI SAMPIT KALIMANTAN TENGAH

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan keimigrasian dan pengelolaan manajemen kerja, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit, Kalimantan Tengah, melaksanakan kegiatan Study Tiru ke Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun pada 07 Agustus 2025.

Kegiatan ini disambut hangat oleh Kepala Kantor Imigrasi Madiun beserta jajaran pejabat struktural dan pegawai. Dalam kesempatan tersebut, tim dari Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit berkesempatan mempelajari berbagai inovasi pelayanan publik, tata kelola administrasi, serta strategi peningkatan kinerja yang telah diterapkan oleh Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun.

Beberapa hal yang menjadi fokus pembelajaran antara lain penerapan layanan berbasis teknologi informasi, pengelolaan SDM, penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam budaya kerja, serta strategi peningkatan indeks kepuasan masyarakat.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit menyampaikan apresiasinya atas sambutan dan keterbukaan Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun dalam berbagi pengalaman dan inovasi. Diharapkan hasil dari kegiatan Study Tiru ini dapat diimplementasikan di lingkungan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sampit untuk mendorong peningkatan kualitas layanan keimigrasian kepada masyarakat.

Sementara itu, Kepala Kantor Imigrasi Madiun berharap kegiatan semacam ini dapat mempererat silaturahmi antar unit pelaksana teknis imigrasi serta menjadi sarana berbagi pengetahuan dan praktik terbaik guna mewujudkan pelayanan publik yang prima di seluruh jajaran Imigrasi Indonesia.

Dengan semangat kolaborasi dan peningkatan berkelanjutan, kegiatan Study Tiru ini menjadi langkah nyata dalam mendukung transformasi layanan keimigrasian yang profesional, modern, dan berintegritas.



STUDY TIRU
KANTOR IMIGRASI
KELAS II TPI SAMPIT
KALIMANTAN TENGAH

KOORDINASI 7 DESA BINAAN



KOORDINASI 7 DESA BINAAN

Dalam upaya memperkuat pengawasan dan pembinaan masyarakat terkait kepatuhan administrasi keimigrasian, Tim Petugas Imigrasi Pembina Desa (PIMPASA) Kantor Imigrasi Madiun melaksanakan kegiatan koordinasi dengan tujuh desa binaan di wilayah kerja Kantor Imigrasi Madiun.

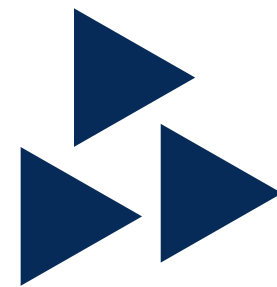
Adapun desa binaan yang termasuk dalam wilayah kerja tersebut meliputi Desa Sugih Waras, Desa Gemarang, Desa Kare, Desa Karangrejo, Desa Dagangan, Desa Dolopo, Desa Tambakmas.

Kegiatan ini berlangsung dengan penuh antusiasme dari pihak desa dan masyarakat setempat.

Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan program pembinaan dan sosialisasi keimigrasian dapat berjalan optimal, sekaligus membangun komunikasi yang efektif antara aparat imigrasi dan pemerintah desa. Selama pertemuan, tim PIMPASA menyampaikan informasi terkait prosedur keimigrasian, pelayanan administrasi, serta edukasi tentang pentingnya kepatuhan hukum bagi warga negara asing maupun warga lokal yang melakukan perjalanan internasional.

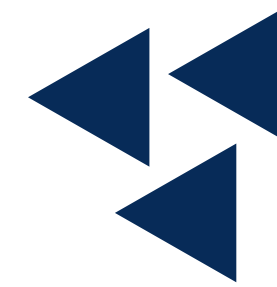
Selama kegiatan, tim Pimpasa Kantor Imigrasi Madiun melakukan diskusi terbuka dengan kepala desa dan perangkat desa untuk mendengarkan aspirasi, menyampaikan informasi terbaru tentang layanan imigrasi, serta membahas strategi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara Kantor Imigrasi Madiun dengan masyarakat desa binaan, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta mempercepat akses masyarakat terhadap informasi dan layanan keimigrasian.

Kegiatan koordinasi ini juga menjadi momentum bagi tim Pimpasa untuk berbagi praktik terbaik, membangun kolaborasi yang lebih efektif, dan memastikan setiap desa binaan mendapatkan perhatian yang optimal dalam pemenuhan hak dan layanan administrasi imigrasi.





Ramah HAM JOSS bukan hanya sekadar nama, melainkan janji Imigrasi Madiun untuk menciptakan pelayanan yang Cepat, Aman, dan Berempati. Imigrasi Madiun ingin setiap warga negara, tanpa terkecuali, mendapatkan haknya dalam pelayanan keimigrasian dengan mudah dan bermartabat. Imigrasi Madiun, melayani dengan hati, mengedepankan HAM. Layanan JOSS, urusan keimigrasian jadi lebih ringan.



RAMAH HAM JOSS

Kantor Imigrasi Madiun memiliki Inovasi Layanan Ramah HAM JOSS (Jemput Ora Suwi-Suwi). Layanan ini merupakan inovasi layanan permohonan paspor yang mana petugas mendatangi langsung ke rumah maupun ke tempat yang di kehendaki pemohon untuk proses perekaman Biometrik. Inovasi layanan ini di peruntukan bagi pemohon yang sedang sakit, difabel atau berkebutuhan khusus, dan lansia dengan usia diatas 75 tahun.

Inovasi ini lahir dari semangat untuk mendekatkan pelayanan keimigrasian kepada masyarakat, terutama bagi kelompok rentan. Melalui program Ramah HAM JOSS pemohon penyandang disabilitas, lansia, ibu hamil, dan orang sakit tidak perlu kesulitan untuk datang dan mengantre lama di kantor. Kami yang akan datang melayani Anda. Fokus utama kami adalah pada aksesibilitas dan kenyamanan. Layanan ini menjemput pemohon di lokasi mereka (rumah sakit, panti, atau rumah) untuk proses keimigrasian, seperti permohonan paspor.



UPACARA PERINGATAN KEMERDEKAAN RI KE-80

Tepat pada tanggal 17 Agustus 2025, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun melaksanakan Upacara Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80. Bertempat di halaman kantor, seluruh pegawai mulai dari Pimpinan hingga staff pelaksana, berdiri tegak di halaman mengikuti upacara ini. Upacara berlangsung dengan tertib dan khidmat. Pengibaran bendera merah putih dengan diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya membangkitkan kembali rasa cinta tanah air dan semangat juang di hati.



Dengan mengusung tema "Bersatu Berdaulat Rakyat Sejahtera Indonesia Maju", kita diajak untuk mengenang kembali perjuangan para pahlawan dan berjanji untuk melanjutkan pembangunan bangsa, melalui pelayanan publik yang PASTI BerAkhlaq. Sebagai wujud nyata pengabdian kepada bangsa, Imigrasi Madiun berkomitmen untuk mewujudkan pelayanan keimigrasian yang prima, cepat, dan berintegritas.

Momen ini tidak hanya seremonial, tetapi juga menjadi penegasan bahwa Imigrasi Madiun siap berkontribusi penuh dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, adil, makmur. Semoga semangat kemerdekaan ini terus membakar kita untuk bekerja lebih keras.





Dipandu oleh penyiar RRI, narasumber kami dari Imigrasi Madiun mengupas tuntas berbagai inovasi layanan, seperti Ramah HAM JOSS, yang dirancang untuk memudahkan masyarakat.

DIALOG BERSAMA RRI MADIUN

Dialog Interaktif Bersama RRI Madiun dengan judul "Cegah TPPO Lindungi WNI, Imigrasi Madiun Tingkatkan Layanan" yang berlokasi di RRI Madiun. Dalam sesi yang interaktif dan penuh informasi ini, Imigrasi Madiun membahas tuntas isu-isu penting seputar pelayanan keimigrasian, mulai dari kemudahan pengurusan paspor hingga upaya pencegahan terhadap Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen Imigrasi Madiun untuk transparansi dan edukasi publik.

Tujuan utama dari dialog ini adalah untuk memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai hak dan kewajiban keimigrasian, serta cara menghindari praktik penipuan yang marak terjadi. Dengan berkolaborasi bersama RRI Madiun, Imigrasi Madiun berharap informasi tentang layanan Imigrasi Madiun bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat di wilayah kerja Madiun Raya.





Layanan ini menjadi kesempatan bagus bagi pemohon yang memiliki kesibukan padat di hari kerja, namun membutuhkan paspor baru atau penggantian paspor yang masa berlakunya segera habis.

LAYANAN PASPOR MERDEKA

Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke- 80, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun kembali menghadirkan program spesial yang sangat dinanti yaitu Layanan Paspor Merdeka.

Layanan Paspor Merdeka ini adalah wujud nyata komitmen kami dalam menghadirkan pelayanan publik yang lebih dekat dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat, sesuai dengan semangat Indonesia Merdeka. Khusus di momen kemerdekaan ini, kami membuka pelayanan paspor di luar hari dan jam kerja normal yaitu pada hari Sabtu dan Minggu pada tanggal 23 Agustus dan 24 Agustus 2025. Layanan Paspor Merdeka ini memiliki kuota 25 orang per harinya dan hanya menerima pemohon yang sudah daftar melalui aplikasi M-Paspor.



LAYANAN PASPOR MERDEKA





Proses Eazy Paspor di NCL Madiun berjalan dengan lancar dan tertib. Protokol kesehatan juga tetap diterapkan, memastikan keamanan dan kenyamanan bagi seluruh petugas dan pemohon. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mobilitas internasional para lulusan NCL Madiun menjadi lebih mudah dan cepat, mendukung mereka dalam meraih impian berkarier di dunia kapal pesiar dan perhotelan global. Kanim Madiun berkomitmen untuk terus menghadirkan inovasi layanan serupa di berbagai institusi dan komunitas lainnya.

PELAYANAN EAZY PASPOR NCL MADIUN

Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun kembali menunjukkan komitmennya dalam memberikan pelayanan prima dan mendekatkan diri kepada masyarakat dengan menyelenggarakan Kegiatan Eazy Paspor. Kali ini, inovasi layanan jemput bola tersebut menyasar lingkungan pendidikan di Kota Gadis, bertempat di Sekolah Perhotelan dan Kapal Pesiar NCL Madiun.

Acara yang digelar pada 20 Agustus 2025, ini disambut antusias oleh para siswa dan staf NCL Madiun, yang notabene adalah calon pekerja profesional di industri perhotelan dan kapal pesiar internasional. Kegiatan ini menjadi sangat relevan mengingat sebagian besar peserta didik di sekolah tersebut akan membutuhkan paspor sebagai dokumen wajib untuk magang atau bekerja di luar negeri.

Total permohonan paspor yang berhasil dilayani dalam kegiatan ini mencapai angka memuaskan, yakni 97 permohonan. Angka tersebut mencakup permohonan paspor baru maupun penggantian paspor lama yang telah habis masa berlakunya. Para pemohon dapat menyelesaikan seluruh proses pengajuan, mulai dari verifikasi dokumen, pengambilan data biometrik (sidik jari dan foto), hingga wawancara, tanpa harus datang ke kantor imigrasi.



PELAYANAN EAZY PASPOR NCL MADIUN



STUDY TIRU RSUD SOEDONO

Dalam langkah konkret mewujudkan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), Tim ZI RSUD dr. Soedono Madiun melakukan Studi Tiru ke Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun pada tanggal 21 Agustus 2025.

Kantor Imigrasi Madiun dipilih sebagai benchmark ideal mengingat Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun telah sukses meraih predikat WBBM dari KemenPAN-RB. Kunjungan ini bertujuan mendalami strategi implementasi Reformasi Birokrasi (RB), khususnya dalam enam area perubahan utama ZI.

Kegiatan studi tiru dilaksanakan dengan tujuan menggali strategi, inovasi, dan praktik baik yang diterapkan oleh Kantor Imigrasi Madiun dalam pembangunan Zona Integritas, mulai dari manajemen perubahan, penataan tata laksana, penguatan pengawasan, hingga peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dalam kunjungan tersebut, tim RSUD Dr. Soedono menerima pemaparan lengkap mengenai berbagai program unggulan, antara lain penguatan integritas SDM melalui internalisasi nilai-nilai budaya kerja, pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan keimigrasian, digitalisasi sistem pengaduan dan survei kepuasan, serta inovasi pelayanan ramah kelompok rentan. Selain itu, peserta studi tiru juga diajak melihat langsung sarana prasarana pelayanan, seperti ruang layanan terpadu, area ramah difabel, serta fasilitas pendukung yang menjadi standar pelayanan prima.

Kepala Kantor Imigrasi Madiun menekankan bahwa kunci keberhasilan pembangunan Zona Integritas terletak pada komitmen pimpinan, konsistensi pelaksanaan, dan keberlanjutan inovasi. Hal ini direspons positif oleh RSUD Dr. Soedono yang menyatakan siap mengadopsi berbagai praktik baik tersebut dan menyesuaikannya dengan karakteristik layanan kesehatan di rumah sakit.

Melalui kegiatan studi tiru ini, RSUD Dr. Soedono berharap dapat memperkuat fondasi pelayanan publik yang humanis, transparan, cepat, dan akuntabel, sehingga mampu memenuhi ekspektasi masyarakat. Studi tiru ini juga menjadi langkah penting dalam mempercepat pencapaian target predikat WBBM, sebagai wujud komitmen menghadirkan layanan kesehatan yang berkualitas dan berintegritas bagi seluruh masyarakat.



DEPORTASI 2 ORANG WNA MALAYSIA

Kantor Imigrasi (Kanim) Kelas II Non TPI Madiun kembali menunjukkan ketegasannya dalam menjaga kedaulatan hukum negara dengan mendeportasi dua Warga Negara Asing (WNA) asal Malaysia. Kedua WNA tersebut, yang diidentifikasi hanya dengan inisial NA dan NB, dipulangkan ke negara asalnya setelah terbukti melakukan pelanggaran serius terhadap Undang-Undang Keimigrasian Republik Indonesia.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun menegaskan bahwa tindakan ini merupakan komitmen Imigrasi Madiun untuk menjaga ketertiban umum dan memastikan setiap WNA yang berada di wilayahnya mematuhi aturan yang berlaku. "Setiap WNA harus menghormati dan mematuhi aturan hukum di Indonesia. Pelanggaran sekecil apa pun akan kami tindak tegas, apalagi jika menyangkut penyalahgunaan izin tinggal," jelasnya.



DEPORTASI 2 ORANG WNA MALAYSIA

Sebagai sanksi administratif keimigrasian, proses deportasi terhadap NA dan NB telah dilaksanakan dengan lancar hingga keduanya diberangkatkan ke Malaysia melalui Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) yang ditentukan. Namun, penindakan tidak berhenti di situ. Selain dideportasi, kedua WNA Malaysia ini juga telah diajukan ke dalam Daftar Penangkalan.

Pengajuan penangkalan ini berarti NA dan NB akan dilarang untuk masuk kembali ke wilayah Indonesia dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Imigrasi. Tindakan ini merupakan efek jera yang diberikan oleh negara. Kanim Madiun berharap penegakan hukum yang tegas ini dapat menjadi pelajaran penting bagi seluruh WNA agar selalu menjaga kepatuhan dan tidak menyalahgunakan dokumen keimigrasian mereka selama berada di Indonesia.

Kantor Imigrasi (Kanim) Kelas II Non TPI Madiun menorehkan prestasi gemilang di awal tahun dengan meraih penghargaan bergengsi Radar Madiun Awards 2025 untuk kategori Public Sector Excellence. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas komitmen dan keberhasilan Kanim Madiun dalam menghadirkan pelayanan publik yang inklusif, khususnya melalui implementasi layanan Ramah Hak Asasi Manusia (HAM).

AWARDS RADAR MADIUN



Acara penganugerahan yang dihadiri oleh berbagai pihak penting ini menjadi saksi atas kerja keras Imigrasi Madiun dalam meningkatkan kualitas layanan. Kategori Public Sector Excellence diberikan kepada instansi yang dinilai berhasil melakukan inovasi dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat luas.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun, Gilang Danurdara, menyampaikan rasa terima kasih dan bangganya atas apresiasi ini. Menurutnya, penghargaan ini adalah hasil dari komitmen seluruh jajaran dalam mewujudkan pelayanan yang berorientasi pada pemenuhan hak setiap individu tanpa terkecuali.



STUDI TIRU LPP MALANG



STUDI TIRU LPP MALANG

Pada hari rabu tanggal 29 Oktober 2025 Tim Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Malang melakukan kunjungan studi tiru ke Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun. Kegiatan kunjungan studi tiru ini berlangsung dengan baik, Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun Gilang Danurdara sebagai role model pembangunan zona integritas memberikan penjelasan dan edukasi kepada Tim Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Malang terkait bagaimana proses pembangunan zona integritas Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun hingga meraih predikat Wilayah Bebas dari korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Selain itu Kepala Kantor beserta tim pembangunan zona integritas juga menyampaikan informasi berbagai inovasi unggulan yang ada di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Madiun. Kegiatan kunjungan studi tiru dari tim Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Malang ini merupakan salah satu bentuk berbagi ilmu maupun pengetahuan dan pengalaman dibidang pelayanan publik dalam upaya meningkatkan kinerja pembangunan zona integritas.



MOBIL PELAYANAN PASPOR

Di era mobilitas tinggi ini, Imigrasi berkomitmen untuk tidak hanya menjadi penjaga pintu gerbang negara, tetapi juga menjadi pelayan publik yang proaktif, inovatif, dan mudah dijangkau. Kami memahami bahwa waktu Anda sangat berharga, dan terkadang jarak menjadi kendala dalam mengurus dokumen penting seperti paspor.

Melalui layanan jemput bola ini, masyarakat dapat menikmati pelayanan yang cepat, efisien, dan nyaman di lokasi-lokasi tertentu seperti perkantoran, instansi pemerintah, kampus, maupun pusat keramaian. Mobil ini dilengkapi dengan peralatan modern yang memungkinkan seluruh proses, mulai dari pendaftaran, pengambilan foto, hingga wawancara, dilakukan langsung di tempat setara dengan yang ada di kantor utama.



MOBIL PELAYANAN PASPOR

Mobil Pelayanan Paspor merupakan inovasi pelayanan publik dari Direktorat Jenderal Imigrasi yang hadir untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus paspor tanpa harus datang langsung ke kantor imigrasi.

Kehadiran Mobil Pelayanan Paspor menjadi wujud nyata komitmen Imigrasi dalam menghadirkan pelayanan prima, mendekatkan diri kepada masyarakat, dan mendukung transformasi menuju pelayanan publik yang mudah, cepat, dan transparan.

Kali ini Kantor Imigrasi kelas II Non TPI Madiun memberikan pelayanan paspor haji di Kemenag Kab. Madiun, Kemenag Kab. Magetan dengan menggunakan mobil pelayanan paspor.





KHAS MADIUN NIH BOS

Bagi warga Madiun dan para pelancong, menyebut nama Pecel Pojok Madiun bukan hanya merujuk pada sebuah warung makan, melainkan sebuah penanda sejarah kuliner yang tak lekang oleh waktu. Berdiri sejak tahun 1950-an, warung yang terletak di sudut Jalan H. Agus Salim ini telah menjadi ikon kuliner wajib coba di Kota Gadis, bahkan sebelum Madiun dikenal luas sebagai Kota Pecel.

Daya tarik utama Pecel Pojok terletak pada konsistensi rasa dan kualitas bahan baku yang digunakan. Bumbu pecelnya terkenal dengan perpaduan rasa gurih, manis, dan pedas yang seimbang, dihasilkan dari racikan kacang tanah pilihan, gula merah, asam Jawa, daun jeruk, dan cabai yang diolah secara tradisional. Bumbu kental ini kemudian disiramkan di atas nasi hangat dan aneka sayuran rebus segar, seperti daun singkong, tauge, kembang turi, dan bayam.

Keunikan lain dari Pecel Pojok adalah keberadaan aneka lauk pendamping yang menjadi ciri khas. Mulai dari telur dadar yang tipis dan renyah, empal daging yang empuk, hingga rempeyek kacang yang garing dan tidak berminyak. Cara penyajiannya yang otentik, di atas piring beralas daun pisang, menambah aroma alami yang menggugah selera.

Meskipun kini banyak warung pecel baru bermunculan, Pecel Pojok tetap mempertahankan tempatnya di hati para pelanggan setianya. Suasana warung yang sederhana, dipadukan dengan kesibukan para pelayan yang cekatan, menciptakan nostalgia akan sarapan pagi khas Jawa Timur yang hangat dan bersahaja. Tak heran jika setiap harinya, antrean pembeli mengular, rela menunggu demi menikmati sepiring nasi pecel legendaris yang cita rasanya telah diwariskan turun-temurun.



PECEL POJOK MADIUN

